

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Dalam kerja sama guru BK dan orang tua dalam menangani kesulitan belajar di masa pandemi SMAS Muhammadiyah 9 Kualuh Hulu diperoleh kesimpulan :

1. Selama pandemi proses pembelajaran di ubah menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan) diselesaikan oleh siswa dan pendidik. Namun, banyak siswa yang kesulitan menerima pembelajaran daring dan tidak siap untuk mengikuti sistem pembelajaran daring ini, dan ini adalah keluhan umum. Faktor-faktor yang menjadi tantangan siswa berasal dari faktor dalam dan variabel luar. Faktor internal siswa sendiri antara lain sebagai berikut: a) bosan mengikuti pembelajaran daring; b) mereka kurang semangat belajar daring karena tidak bisa bertemu dengan teman sekelas dan berinteraksi langsung dengan guru; dan c) sulit bagi siswa untuk memahami pelajaran online. Sedangkan faktor eksternal meliputi a) masih adanya sebagian siswa yang belum memiliki smartphone sehingga menyulitkan mereka dalam mengikuti pembelajaran daring, b) sulitnya jaringan dikarenakan tempat tinggal mereka yang berada di perdalaman, c) kurangnya dukungan orangtua dan kondisi keluarga yang ada dirumah juga salah satu mereka kesulitan dalam melakukan pembelajaran daring.
2. Bentuk kerja sama guru BK dengan orang tua dalam menangani kesulitan belajar siswa yaitu dengan melakukan kunjungan rumah untuk mengetahui kondisi keluarga dan memudahkan guru BK mendapatkan informasi tentang perilaku dan perkembangan pembelajaran peserta didik selama dirumah, mengkomunikasikan setiap perkembangan siswa dengan guru BK dan memebrikan arahan pada orang tua tentang

kewajiban serta kedudukan orang berumur dalam mendampingi, memfasilitasi, mendukung kegiatan siswa, dan memberikan motivasi siswa untuk dapat meningkatkan minat belajar dan semangat belajarnya.

3. Upaya guru BK mengembangkan kerja sama dalam menangani kesusahan berlatih anak didik ialah bertugas serupa dengan guru mata pelajaran serta orang tua kategori, melaksanakan kunjungan rumah ke rumah orang tua siswa, dan melakukan konseling kelompok dan konseling individu kepada siswa.

## 5.2 SARAN

1. Kepada pihak sekolah untuk dapat meningkatkan dan memperhatikan bimbingan konseling yang ada disekolah dengan menambah tenaga guru BK disekolah serta memfasilitasi kebutuhan bimbingan konseling, seperti kotak saran untuk dapat mendengarkan saran dari peserta didik maupun guru disekolah, supaya menciptakan sekolah yang lebih baik lagi. Selain itu memberikan jam khusus BK pada setiap kelas untuk dapat terjalannya bimbingan kelas, agar para siswa tidak merasa takut kepada guru BK untuk melakukan konseling individu.
2. Kepada guru BK untuk dapat lebih tegas dalam menyampaikan tugas penting dan tugas utama BK pada pihak sekolah agar guru BK disekolah tidak dianggap sebagai polisi sekolah yang slalu ditakuti oleh peserta didik.
3. Kepada guru mata pelajaran hendaklah memperhatikan dan bekerja sama dengan guru BK dengan memberitahu informasi kegiatan perilaku peserta didik, agar guru BK dapat mengelola kasus. Selain itu ciptakan kedekatan dengan siswa dan suasana yang hidup agar para siswa tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran.
4. Kepada para peserta didik SMAS MULANKUH, tetaplah utamakan pembelajaran daring walupun itu menjenuhkan, berusaha berkonseling dengan guru BK agar mendapatkan solusi yang baik. Berikan pengertian kepada orang tua agar orangtua peserta didik dapat memahami kegiatan pembelajaran daring.

Kepada peneliti lain yang mau melaksanakan riset dengan permasalahan yang serupa, jadikanlah skripsi ini selaku bonus dalam riset periset dengan melaksanakan koreksi dalam pelaksanaannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN